

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Preeklampsia merupakan hipertensi pada kehamilan yang ditandai dengan tekanan darah $\leq 140/90$ mmHg setelah umur kehamilan 20 minggu dan disertai dengan proteinuria. Ibu hamil yang mengalami preeklampsia harus dilakukan tindakan *sectio caesarea*. Preeklampsia berakibat fatal jika tidak segera mendapatkan tindakan, merusak plasenta sehingga menyebabkan bayi lahir dalam keadaan tidak bernyawa, atau lahir prematur. Untuk mencegah hal tersebut jalan terbaik adalah dilakukannya tindakan *sectio caesarea*. *Sectio Caesarea* merupakan tindakan yang beresiko, dampak yang ditimbulkan antara lain, berupa pendarahan, infeksi, anestesia, emboli paru – paru, kegagalan ginjal akibat hipertensi yang lama. Sehingga Berdasarkan 5 jurnal diatas dan setelah dilakukan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara preeklampsia dengan *sectio caesarea*. Peneliti menyimpulkan bahwa pada ibu hamil yang mengalami preeklampsia lebih baik dilakukan tindakan *sectio caesarea* di bandingkan dengan persalinan pervaginam.

B. SARAN

Berdasarkan hasil telaah 5 jurnal diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat mengerti gambaran umum jenis persalinan yang akan dilakukan pada ibu hamil yang mengalami preeklampsia.

2. Bagi Perawat

Diharapkan agar perawat lebih meningkatkan peran sebagai pemberi pelayanan keperawatan pasien yang mengalami persalinan *sectio caesarea* dengan indikasi preeklampsia

3. Bagi Rumah Sakit

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan terkait dengan tindakan persalinan pada pasien preeklampsia secara umum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan ilmu pengetahuan ini bisa memberikan manfaat untuk menambah referensi dan penulis melengkapi karya tulis ini agar dapat memberikan asuhan penatalaksanaan persalinan pada ibu hamil yang mengalami preeklampsia.

